

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh dari citra perguruan tinggi Amerika Serikat kepada mahasiswa Indonesia serta pengaruhnya terhadap keputusan melanjutkan studi. Variabel bebas dari penelitian ini adalah citra perguruan tinggi Amerika Serikat. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keputusan untuk melanjutkan studi.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang telah memutuskan untuk melanjutkan studi di Amerika Serikat. Pemilihan tersebut dikarenakan mahasiswa tersebut telah membuat suatu keputusan untuk melanjutkan studi di Amerika Serikat yang berarti telah melewati tahapan penilaian terhadap suatu perguruan tinggi. Penelitian dilakukan di pada komunitas PERMIAS (Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat) yaitu komunitas mahasiswa Indonesia yang melanjutkan studi di Amerika Serikat.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional method* yang dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Tujuan dari penggunaan metode ini ialah untuk mampu meneliti objek dalam kurun waktu tertentu dengan tidak berjangka panjang.

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. 2 Metode Penelitian

3. 2. 1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan pada variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:11) “Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.”

Riset deskriptif adalah riset yang pada umumnya dirancang untuk menyediakan suatu ringkasan dari beberapa aspek lingkungan ketika hipotesis bersifat untung-untungan dan sementara secara alami.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:8) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel. Sedangkan sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. (www.scribd.com: 20 Februari: 22:00). Tujuan deskriptif dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang citra perguruan tinggi Amerika Serikat yang diketahui oleh para pelajar Indonesia untuk kuliah di Amerika Serikat pada saat ini.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Suharsimi Arikunto (2010:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.” (www.scribd.com: 20 Februari: 22:00).

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (20010:8) pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. (www.scribd.com: 20 Februari: 22:00)

Tujuan dari penelitian verifikatif dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh temuan tentang pengaruh citra perguruan tinggi terhadap keputusan untuk melanjutkan studi di Amerika Serikat pada prakteknya di lapangan secara nyata. Penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah ada, dilakukan dengan melakukan pengumpulan data yang terjadi secara langsung di lapangan

Berdasarkan jenis penelitian tersebut yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*.

3. 2. 2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah bagaimana cara mengukur suatu variabel (Asep Hermawan, 2009:120). Didalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independent adalah suatu variabel tidak terikat atau bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya. Citra perguruan tinggi Amerika Serikat (X) sebagai variabel yang independent.

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Variabel Dependent adalah variabel tidak bebas atau terikat, artinya variabel ini dipengaruhi oleh sesuatu yang dihasilkan variabel independent. Keputusan untuk melanjutkan studi diidentifikasi sebagai variabel yang dependent (Y).

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Citra (Merk)	<i>- Marketing is a societal process by which individuals and groups obtain what they need and want through creating, offering, and freely exchanging products and services of value with others</i> Kotler&Keller, (2012:27). -Citra perguruan tinggi merupakan penilaian merek dari suatu lembaga	Jasa Pendidikan yang Disediakan	Tingkat keanekaragaman program studi	Interval	1
			Tingkat ketersediaan fasilitas.	Interval	2
			Tingkat ketercukupan SDM.	Interval	3
			Tingkat kemampuan menjalankan kurikulum	Interval	4
		Sifat Lingkungan	Tingkat keterbukaan dalam dunia global	Interval	5
			Tingkat kemampuan dikenal kalangan internasional	Interval	6
		Ketentuan Informasi	Tingkat kemampuan mempertahankan akses informasi Global	Interval	7
			Tingkat kemampuan meraih prestasi.	Interval	8
			Tingkat kemampuan mempertahankan prestasi	Interval	9
			Tingkat intensitas pengadaan penelitian	Interval	10

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	perguruan tinggi yang menjadi ciri khas dari adanya suatu perguruan tinggi. (David Wijaya, 2012:121)	Perilaku dan Hubungan Antarwarga Sekolah	Tingkat kesiapan kerja alumni	Interval	11
			Tingkat pengangguran dari alumni perguruan tinggi.	Interval	12
			Tingkat prestasi alumni di perusahaan/ lembaga pemerintahan/ lembaga lainnya	Interval	13
			Tingkat keserasian perilaku warga sekolah	Interval	14
			Tingkat keharmonisan hubungan warga sekolah	Interval	15
Keputusan untuk Melanjutkan Studi	Keputusan untuk menentukan pilihan melanjutkan studi dengan menentukan program studi, universitas, agen pendidikan, dan metode pembayaran biaya jasa pendidikan. (Kotler & Keller, 2012 : 356)	Memilih Program studi	Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kualitas program studi.	Interval	16
			Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan keberagaman program studi.	Interval	17
		Memilih Universitas	Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan peringkat universitas.	Interval	18
			Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kepercayaan terhadap universitas.	Interval	19
		Memilih saluran pendidikan	Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan popularitas universitas.	Interval	20
			Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kemudahan akses lokasi.	Interval	21

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kemudahan transportasi.	Interval	22
		Penentuan waktu pendidikan	Tingkat memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan studi.	Interval	23
			Tingkat memutuskan studi di luar negeri berdasarkan keuntungan yang dirasakan.	Interval	24

Sumber : diolah dari beberapa buku sumber

3. 2. 3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penggunaan data primer bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata dari pihak yang mengetahui ataupun memiliki data tentang penelitian ini.

Menurut Husein Umar (2008:42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti, Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
-----	------------	---------------	-------------

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Identitas Responden	Primer	Responden
2.	Pengalaman Responden	Primer	Responden
3.	Tanggapan Responden terhadap citra perguruan tinggi Amerika Serikat	Primer	Responden
4.	Tanggapan responden terhadap keputusan untuk melanjutkan studi	Primer	Responden
5.	Jumlah mahasiswa Indonesia yang menempuh studi di luar negeri	Sekunder	-Dari berbagai Atase Pendidikan KBRI di luar negeri -Majalah SWA dan CAMPUS Indonesia
6.	Peringkat Perguruan Tinggi di dunia	Sekunder	Dari beberapa web lembaga penilai (QS STAR)
7.	Jumlah anggota PERMIAS	Sekunder	Gabungan PERMIAS setiap daerah lokal
8.	Profil Komunitas PERMIAS	Sekunder	Proposal Kongres Nasional Permias

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2013

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. 2. 4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

3.2.4. 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:130) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011:119) yaitu “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Indonesia yang telah memutuskan untuk melanjutkan studi di Amerika Serikat dalam komunitas PERMIAS pada awal tahun 2013. Berdasarkan data gabungan dari beberapa cabang permias maka diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 10986 anggota.

3.2.4. 2. Sampel

Sugiyono (2011: 120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut”.

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suharsimi Arikunto (2010:131) mendefinisikan menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Ada beberapa faktor yang menyebabkan sampel ini digunakan diantaranya adalah keterbatasan tenaga, keterbatasan biaya, keterbatasan waktu yang tersedia. Atas dasar hal tersebut maka diupayakan setiap objek memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel yang dapat mewakili populasi Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n.

Ukuran sample yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Pengambilan sampel ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% yang dikemukakan Isaac dan Michael (dalam Sugiono, 2011:129) maka perhitungannya adalah :

$$s = \frac{\chi^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) \cdot \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Rumus (3.1)

Keterangan:

s = Jumlah Sampel
 χ^2 = Chi Kuadrat (derajat uji kebebasan = 1 ; kesalahan = 10%)
 P = Peluang benar
 N = Ukuran Populasi
 e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir.

$$s = \frac{2,706 \times 10986 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2(10986-1) \cdot 2,706^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$s = 100,042 = 100$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang.

3.2.4. 3. Teknik Sampel

Di dalam mengumpulkan data dilakukan dengan sampling. Menurut Sugiyono (2011:121) “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel“. Sampling adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel dan memahami sikap atau karakteristik dari sampel, kita dapat memperkirakan sifat atau karakteristik dari populasi

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2011:149). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability* khususnya *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena sampel yang diambil dari populasi yang ada hanyalah mahasiswa *undergraduate* tanpa melakukan klasifikasi maupun pembagian dengan mahasiswa *post graduate*.

3. 2. 5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Studi kepustakaan, suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap pengetahuan citra perguruan tinggi Amerika Serikat, serta keputusan untuk melanjutkan studi.
2. Wawancara online, suatu teknik untuk mendapatkan informasi melalui media online untuk mendapatkan bahan referensi.
3. Observasi, pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu melalui kunjungan dan mengikuti bazaar pendidikan yang dilakukan.
4. Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.

3. 2. 6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6. 1. Hasil Pengujian Validitas

Sugiyono (2011: 361) menyatakan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian data untuk mendapatkan

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mutu yang baik. Benar-tidaknya data tergantung dari instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu *validitas* dan *reliabilitas*.

Pengujian validitas instrument dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan atau keahlian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010:146).

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan rumus yang pelaksanaannya dibantu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2007*. Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Sugiyono, 2011:365) sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \times \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad \text{Rumus (3.2)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas item instrumen adalah item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pengujian validitas diperlukan untuk

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur.

Penelitian ini yang akan menguji validitas dari instrumen citra perguruan tinggi Amerika Serikat sebagai variabel X dan keputusan untuk melanjutkan studi sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk Variabel X adalah 15 sedangkan untuk item pertanyaan Variabel Y berjumlah 9. Hasil dari pengujian validitas menunjukkan bahwa 24 item dinyatakan valid. Berikut Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 menunjukkan tentang hasil uji validitas.

TABEL 3.3
HASIL VALIDITAS PENGUJIAN CITRA PERGURUAN TINGGI
AMERIKA SERIKAT

No.	PERTANYAAN	rhitung	rtabel	Keterangan
JASA PENDIDIKAN YANG DISEDIAKAN				
1	Perguruan Tinggi menyediakan beraneka ragam program studi.	0,605	0,195	Valid
2	Perguruan Tinggi menyediakan beraneka ragam fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan.	0,652	0,195	Valid
3	Perguruan Tinggi memiliki kualitas pengajaran yang baik dari segi kesesuaian Sumber Daya Manusia (SDM)	0,752	0,195	Valid
4	Perguruan Tinggi mampu menjalankan kurikulum yang baik dan sesuai standar.	0,762	0,195	Valid
SIFAT LINGKUNGAN				
5	Perguruan Tinggi bersifat terbuka untuk umum (masyarakat global)	0,628	0,195	Valid
6	Perguruan Tinggi berpenilaian baik dari segi pandangan internasional	0,722	0,195	Valid
KETENTUAN INFORMASI				

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Perguruan Tinggi memiliki kemampuan akses informasi global bertaraf internasional.	0,688	0,195	Valid
8	Perguruan Tinggi diketahui memiliki kemampuan meraih prestasi/penghargaan.	0,736	0,195	Valid
9	Perguruan Tinggi diketahui memiliki kemampuan mempertahankan prestasi/penghargaan	0,730	0,195	Valid
10	Perguruan Tinggi diketahui sering melakukan penelitian	0,454	0,195	Valid
11	Alumni Perguruan Tinggi diketahui selalu siap untuk bekerja	0,695	0,195	Valid
12	Diketahui banyaknya alumni perguruan tinggi yang menganggur setelah lulus.	0,415	0,195	Valid
13	Alumni perguruan tinggi diketahui memiliki banyak prestasi di perusahaan/lembaga pemerintahan/ lembaga lainnya	0,683	0,195	Valid
No.	PERTANYAAN	rhitung	rtabel	Keterangan
PERILAKU DAN HUBUNGAN ANTARWARGA SEKOLAH				
14	Perilaku warga sekolah dinilai baik dan diketahui masyarakat global.	0,704	0,195	Valid
15	Hubungan baik antarwarga diketahui masyarakat global.	0,601	0,195	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan *Microsoft Excel 2007*)

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel citra perguruan tinggi Amerika Serikat diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid, dengan nilai tertinggi terdapat pada dimensi jasa pendidikan yang disediakan dengan item pertanyaan bahwa perguruan tinggi mampu menjalankan kurikulum yang baik dan sesuai standar yang bernilai 0,762. Nilai terendah terdapat pada dimensi ketentuan informasi dengan item pertanyaan diketahui banyaknya alumni perguruan tinggi yang menganggur setelah lulus yang bernilai 0,415.

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.4
HASIL VALIDITAS PENGUJIAN KEPUTUSAN MELANJUTKAN
STUDI

No.	PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MEMILIH PROGRAM STUDI				
16	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kualitas perguruan tinggi di Amerika Serikat.	0,554	0,195	Valid
17	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan keanekaragaman program studi perguruan tinggi di Amerika Serikat.	0,588	0,195	Valid
MEMILIH UNIVERSITAS				
18	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan peringkat perguruan tinggi di Amerika Serikat	0,730	0,195	Valid
No.	PERTANYAAN	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
19	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kepercayaan terhadap perguruan tinggi di Amerika Serikat	0,706	0,195	Valid
20	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan populitas perguruan tinggi di Amerika Serikat	0,771	0,195	Valid
MEMILIH SALURAN PENDIDIKAN				
21	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kemudahan akses lokasi ke perguruan tinggi di Amerika Serikat	0,659	0,195	Valid

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

22	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan transportasi menuju perguruan tinggi di Amerika Serikat	0,605	0,195	Valid
PENENTUAN WAKTU PENDIDIKAN				
23	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan kesesuaian kebutuhan studi dengan ketersediaan pada perguruan tinggi di Amerika Serikat	0,515	0,195	Valid
24	Memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan keuntungan yang dirasakan pada perguruan tinggi di Amerika Serikat	0,643	0,195	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan *Microsoft Excel 2007*)

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel keputusan melanjutkan studi diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid, dengan nilai tertinggi terdapat pada dimensi memilih universitas dengan item pertanyaan bahwa memutuskan studi di Amerika Serikat berdasarkan popularitas perguruan tinggi di Amerika Serikat yang bernilai 0,771. Nilai terendah terdapat pada dimensi ketentuan informasi dengan item pertanyaan diketahui banyaknya alumni perguruan tinggi yang menganggur setelah lulus yang bernilai 0,554.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 100 responden dengan tingkat signifikansi 5% maka didapat nilai r tabel sebesar **0,195**. Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel citra perguruan tinggi Amerika Serikat berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program *microsoft excel 2007*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} .

3.2.6. 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan reliabilitas adalah “menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan tingkat keterandalan tertentu” (Suharsimi Arikunto, 2010) (www.scribd.com: 12 Februari 2012: 12:00).

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus crobach alfa yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Rumus (3.3)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_i^2 = varians total

Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Products and Solution Services* (SPSS16.0 for windows).

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

NO.	VARIABEL	r_{hitung}	r_{tabel}	KET
1	Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat	0,902	0,195	Reliabel
2	Keputusan Melanjutkan Studi	0,822	0,195	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 16.0 For Windows)

3. 2. 7 Teknik Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuisioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh citra perguruan tinggi terhadap keputusan untuk melanjutkan studi di Amerika Serikat pada mahasiswa yang melanjutkan studi di Amerika Serikat.

Hasil perhitungan angket diolah dengan menggunakan teknik persentase berdasarkan batas-batas tertentu. Berikut pada Tabel 3.7 dijelaskan kriteria penafsiran hasil perhitungan responden.

TABEL 3.6
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO.	KRITERIA	KETERANGAN
1	0 %	Tidak seorang pun
2	1% - 25 %	Sebagian kecil
3	26% - 49 %	Hampir setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51% - 75 %	Sebagian besar
6	76% - 99 %	Hampir seluruhnya
7	100 %	Seluruhnya

Sumber: Moh Ali, 1985 (dalam Tisna Wijaya, 2008: 66)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah citra perguruan tinggi Amerika Serikat. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keputusan untuk melanjutkan studi (Y).

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyusun Data, kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Tabulasi Data, tabulasi data yang dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:
 - 1) Memberi skor pada setiap item

Dalam penelitian ini akan diteliti citra perguruan tinggi Amerika Serikat (X) terhadap keputusan untuk melanjutkan studi (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala *semantic differential*. Menurut Sugiyono (2008:138-139):

Skala *semantic differential* (beda semantik) digunakan untuk mengukur sikap hanya bentuknya tidak pilihan ganda atau *checklist*, tetapi

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersusun dalam garis kontinum yang jawabannya sangat positifnya terletak pada bagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatif terletak pada kiri garis atau sebaliknya.

Data yang di peroleh adalah data interval. Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pertanyaan itu sangat negatif. Setiap pernyataan dari angket terdiri dari 5 kategori sebagai berikut, alternatif jawaban tersebut diperlihatkan pada Tabel 3.8 berikut ini :

TABEL 3.7
SKOR ALTERNATIF JAWABAN PERTANYAAN
POSITIF DAN NEGATIF

Alternatif Jawaban	← Tidak Setuju	Rentang Jawaban					→ Setuju
		5	4	3	2	1	
Positif		5	4	3	2	1	
Negatif		1	2	3	4	5	

Sumber: Asep Hermawan (2009:132)

- 2) Menjumlahkan skor pada setiap item
 - 3) Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
3. Menganalisis data merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pengujian

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier.

3.2.7. 1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab dengan mencari kuatnya hubungan antara variabel tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden agar diperoleh deskripsi tentang variabel-variabel penelitian yaitu:

1. Analisis deskriptif citra perguruan tinggi Amerika Serikat

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap citra perguruan tinggi Amerika Serikat yang memiliki dimensi diantaranya : jasa pendidikan yang disediakan, sifat lingkungan, ketentuan informasi, dan perilaku dan hubungan antarwarga sekolah.

2. Analisis deskriptif keputusan melanjutkan studi

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keputusan melanjutkan studi yang memiliki dimensi diantaranya: memilih program studi (memilih produk), memilih universitas (memilih merek), memilih saluran pendidikan, dan penentuan waktu pendidikan.

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.7. 2. Teknik Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data verifikatif yang digunakan ialah dengan persamaan regresi. Penelitian ini menggunakan bantuan program *Software SPSS for Windows (Statistic Product and Services Solution)*, untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) melalui analisis regresi sederhana.

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu citra perguruan tinggi Amerika Serikat dengan satu variabel dependen yaitu keputusan melanjutkan studi. Adapun persamaan regresi sederhana yang dikemukakan Sugiyono (2011:277) yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

rumus (3.4)

Dimana:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier adalah sebagai berikut

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a

dan b, yaitu: $\sum Xi, \sum yi, \sum Xi \cdot Yi, \sum Xi^2, \sum Yi^2$

- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$\bar{y} = a + b\bar{x}$$

3.2.7. 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah variabel bebas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel terikat, maka digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono, (2011:210) berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rumus (3.5)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.9.

TABEL 3.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
PENGARUH (GUILFORD)

BESAR KOEFISIEN	KLASIFIKASI
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011:250)

3. 2. 8 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:188) terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik untuk pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis .

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus distribusi student yang dimaksud adalah:

$$t = ns. \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}} \quad \text{rumus (3.6)}$$

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi (Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis yang diajukan adalah:

Rumus :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dengan dk ($n-2$) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan.

Secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara citra perguruan tinggi Amerika Serikat terhadap keputusan melanjutkan studi.

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara citra perguruan tinggi Amerika Serikat terhadap keputusan melanjutkan studi.

Reminta Lumban Batu, 2013

Analisis Citra Perguruan Tinggi Amerika Serikat Terhadap Keputusan Untuk Melanjutkan Studi
(Survei Pada Komunitas Persatuan Mahasiswa Indonesia Di Amerika Serikat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu